

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil analisis dan uji hipotesis maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Orientasi etis idealisme memiliki nilai t hitung sebesar 1.564 dan nilai signifikansi 0,124 ($p > 0,05$) nilai koefisien sebesar 0,217 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa orientasi etis idealisme berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor di KAP Surabaya ditolak.

Hal ini kemungkinan disebabkan dari faktor lingkungan sehari-hari. Dimana seorang individu yang memiliki tingkat idealisme yang rendah, jika ia hidup dalam lingkungan yang menjunjung tinggi nilai ke etisan maka kemungkinan individu tersebut akan dengan sendirinya mengikuti apa yang menjadi kebiasaan di lingkungannya tersebut.

2. Orientasi etis relativisme memiliki nilai t hitung sebesar 4.409 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) nilai koefisien sebesar 0,362 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan bahwa orientasi etis relativisme berpengaruh negatif terhadap perilaku etis auditor di KAP Surabaya ditolak.

Penelitian ini menyatakan bahwa tingkat relativisme yang tinggi mendukung perilaku etis auditor, hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor individu dan situasinya.

Budaya Jawa memiliki nilai t hitung sebesar -0.830 dan nilai signifikansi sebesar 0,410 ($p > 0,05$) nilai koefisien sebesar -0,085 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Budaya Jawa berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor ditolak.

Penelitian ini menyatakan bahwa tingkat Budaya Jawa yang tinggi tidak selalu mendukung perilaku etis auditor, hal ini kemungkinan disebabkan dari faktor perbedaan aturan yang termuat dalam kehidupan Kebudayaan Jawa yang mengedepankan keharmonisan dalam hidup yang diajarkan adalah untuk kepentingan pribadi, dan untuk cerminan pembawaan diri dari suku Jawa sendiri. Sedangkan aturan yang termuat dalam perilaku etis auditor adalah aturan yang umum mengenai kehidupan saat berkerja menjalankan tugas audit yang sudah termuat dan disetujui dalam SPAP dan Kode Etik IAI.

B. KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan diantaranya:

1. Perilaku etis auditor/ perilaku yang sesuai Kode Etik IAI dalam SPAP hanya ditinjau dari pengaruh tiga variabel yaitu orientasi etis idealisme, orientasi etis relativisme, dan Budaya Jawa.
2. Obyek penelitian yang digunakan terbatas hanya pada 15 KAP dari 45 KAP yang ada di Surabaya dikarenakan waktu penelitian pada bulan April yang rata-rata auditor masih sibuk dengan pajak badan, sehingga sangat sulit untuk mendapatkan responden.

3. Pencarian data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner tanpa ada penjelasan tujuan penelitian.

C. SARAN

Dari keterbatasan-keterbatasan di atas, maka penelitian selanjutnya dapat disarankan untuk:

1. Untuk penelitian mendatang diharapkan menambahkan variabel lingkungan sehari-hari, dan penelitian mendatang hendaknya menambah variabel lain, seperti *locus of control*, budaya organisasi, komitmen, dan konflik.
2. Obyek penelitian yang akan datang diharapkan lebih general yaitu di seluruh Pulau Jawa. Waktu penelitian harus diperhitungkan dengan tepat agar responden tidak sedang dalam kesibukannya dan agar tujuan penelitian dapat terpenuhi.
3. Pencarian data diharapkan tidak hanya menyebarkan kuesioner saja tetapi juga dengan wawancara agar tujuan penelitian dapat terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Taufik T, dan Hasan M.A. 2014. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Etis terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris pada BPK-RI dan BPKB Perwakilan Provinsi Riau)”. *Jurnal JOM FEKON*. Vol. 1 No. 2 Oktober Th. 2014. hal. 1-15
- Chrismastuti, A. A. dan Vena P. 2004. ” Hubungan SIFAT Machiavellian, Pembelajaran Etika dalam Mata Kuliah Etika, dan Sikap Etis Akuntan : Suatu Analisis Perilaku Etis Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi di Semarang”. *SNA VII Denpasar-Bali*, hal. 2-3. Desember.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewantara, A. W. 2011. *Diktat Etika Moral*. Madiun. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: BP Undip.
- Gumelar, Hangabehi. J. 2012. “Pandangan Hidup Jawa”. [www. Pengertian Budaya Jawa.com](http://www.PengertianBudayaJawa.com)
- Hapsari, N.N. 2008. “Pengaruh Pengalaman Auditor dan Orientasi Etika terhadap Keputusan Etis Auditor Negara dengan Komitmen Profesional sebagai Variabel Intervening”. FE dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, Y. dan Mukhlisin T.A.P. 2005. “Hubungan Karakteristik Personal Auditor terhadap Tingkat Penerimaan Penyimpangan Perilaku dalam audit”. Makalah Simposium Nasional Akuntansi 8 Solo.

- Jogiyanto, H.M. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta:BPFE- Yogyakarta.
- Jusup, Haryono. 2001. *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Leiwakabessy, Audry. 2010. "Pengaruh Orientasi Etis dan Budaya Jawa terhadap Perilaku Etis Auditor". *Jurnal Maksi. Vol.10 No. 1 Januari 2010. Hal. 1 – 15*.
- Ludigdo, U. dan Dewi, L. K. 2002. "Akuntan Publik dalam Penegakan Kode Etik Profesi". hal. 1-19.
- Muchlis, M. 2012. "Pertimbangan Etis, Perilaku Machiavellian dan Gender Pengaruhnya terhadap Pengambilan Keputusan Etis". *Jurnal Asset. Vol. 2 No. 1. Th 2012. hal 82 – 94*.
- Mulyadi. 2008. *Auditing*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nugroho, Sugeng. 2013. *Sifat Machiavellian, Orientasi Etis Anteseden Perilaku Etis dan Audit Judgement Auditor (Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)*. *Skripsi program strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Puspitasari, W. 2012. "Sifat Machiavellian dan Pertimbangan Etis: Anteseden Independensi dan Perilaku Etis Auditor". *Artikel Ilmiah STIE PERBANAS Surabaya*.
- Putra, A. A. 2015. *Pengaruh Orientasi Etika, Locus Of Control dan Budaya Organisasi terhadap Perilaku Etis Akuntan (Studi Empiris pada BUMN di Kota Padang)* *Skripsi Program strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2015. (tidak dipublikasikan)*
- Shomali, M. A. 2001. "Relativisme Etika". Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Silalahi, P.S. 2013. "Pengaruh Etika, kompetensi, Pengalaman Audit, dan Situasi Audit terhadap Skeptisme Profesional Auditor". *Jurnal Ekonomi. Vol. 21. No. 3. September 2013. Hal 1-21*.

- Suseno, F. M. 1983. “Etika Jawa (Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa)”. Jakarta: PT Gramedia.
- Wahyudi, H. dan Mardinah, A.A. 2006. “ Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan”. Makalah Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Widiastuti, Eni. 2015. “Pengaruh Orientasi Etis, *Equity Sensitivity*, dan Budaya Jawa terhadap Perilaku Etis Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. *Skripsi program strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (tidak dipublikasikan)*.
- Widyaningrum, T dan Sarwono, A.E. 2012. “Analisis Sifat Machiavellian dan Pembelajaran Etika terhadap Sikap Etis Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi”. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 9, No. 1. Oktober. Hal 65–75*